

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI MASA PANDEMI COVID-19

Eryani Wahyuningtyas¹, Febrianto²

eryanityas@gmail.com¹, vebry.lau@gmail.com²

SMK Pemuda Krian - Sidoarjo¹, SMK Negeri 1 Purwoasri - Kediri²

Abstrak

Dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia pada saat ini, pemilihan media belajar yang tepat diharapkan mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas. Untuk itu tujuan dari kegiatan penelitian yaitu untuk mengetahui efektifitas penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran akuntansi terutama pada masa pandemi covid-19. Metode penelitiannya yaitu dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tahap rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Selain itu digunakan juga analisis data komparatif untuk mengetahui adanya perbedaan dari hasil belajar yang dilakukan siswa sebelum dengan sesudah tindakan. Hasil penelitian yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari setiap siklusnya, pada siklus pra tindakan ketuntasan klasikan sebesar 76%, mengalami kenaikan pada siklus pertama menjadi 81%, dan siklus ke-2 mengalami kenaikan menjadi 87%. Dan hasil dari uji komparatif menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar yang dilakukan siswa sebelum-sesudah adanya penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran akuntansi. Sehingga pembelajaran akuntansi dengan menerapkan media belajar whatsapp dapat berjalan dengan efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Media WhatsApp, Pembelajaran Akuntansi

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 saat ini masih menjadi ancaman bagi Indonesia khususnya dan bagi dunia pada umumnya, dimana pada saat ini data sebaran covid-19 di Indonesia update tanggal 24 Juni 2021 pukul 12.00 WIB, diketahui bahwa terkonfirmasi pasien yang positif covid-19 meningkat sebanyak 20.574 orang, sehingga data yang positif secara keseluruhan menjadi 2.053.995. Selanjutnya pasien yang sembuh dari covid-19 juga mengalami peningkatan sebanyak 9.201 orang, sehingga data yang sembuh secara keseluruhan menjadi 1.826.504 orang atau mengalami peningkatan sebanyak 88,9%. Sedangkan data pasien yang meninggal juga mengalami peningkatan sebanyak 355 orang, atau secara keseluruhan jumlah yang meninggal menjadi 55.949 orang atau mengalami kenaikan sebesar 2,7% (KPCPEN, 2021). Untuk itu demi mengurangi penyebaran covid-19 sedang mengalami peningkatan, pemerintah selalu mengingatkan bahwa masyarakat harus selalu mematuhi protocol Kesehatan dengan menerapkan 3M dan 3T yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan testing, tracing, treatment. Sehingga dengan adanya penerapan protocol Kesehatan yang tepat akan mampu melindungi diri kita dan orang lain, sehingga penyebaran covid-19 dapat diminimalisir.

Pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini yang melanda Indonesia dan dunia, bahwa salah satu aspek yang mengalami dampak dari pandemi tersebut adalah aspek pendidikan. Sebelum adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran yang terjadi melalui moda diluar jaringan

atau tatap muka, sehingga terjadinya interaksi nyata antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Sehingga pada waktu itu pembelajaran dirasa normal dan cukup efektif, karena siswa dengan guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal karena adanya interaksi secara langsung. Namun pada saat ini pembelajaran terasa berbeda setelah adanya pandemi covid-19, dimana yang awalnya terjadi interaksi antara guru dan siswa secara langsung sekarang interaksinya digantikan dengan bantuan teknologi yaitu interaksi guru dan siswa secara maya atau dalam jaringan.

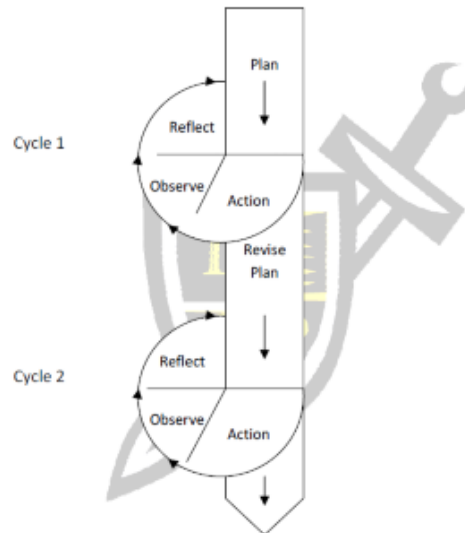
Untuk itu pada saat ini guna mengikuti anjuran dari pemerintah yaitu pendidikan dilakukan secara daring maka guru dan siswa secara tidak langsung juga harus menguasai teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Salah satu aspek yang menunjang efektivitas pembelajaran adalah dengan pemilihan media belajar yang tepat, karena dengan adanya media pembelajaran yang sesuai maka akan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa akan lebih mudah dalam mendapatkan materi yang diberikan oleh guru. Apalagi mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit untuk disampaikan kepada siswa terutama jika menggunakan moda daring. Karena mata pelajaran akuntansi lebih banyak mengajak siswa untuk mempraktikkan dari pada menghafalkan, sehingga proses interaksi antara guru dan peserta didik sangat diperlukan. Yang terjadi SMK Pemuda Krian saat ini karena mematuhi aturan kesehatan yang ditetapkan oleh sekolah, maka pembelajaran dilakukan dengan daring. Untuk itu pemilihan media yang tepat akan sangat membantu dalam penyampaian materi dan mempermudah siswa dalam menerima materi. Media merupakan cara dalam memanfaatkan dengan sebaik mungkin seluruh bagian-bagian dalam sistem dan seluruh sumber belajar dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran (Miftah, 2013). Media pembelajaran adalah suatu sarana untuk dipergunakan dalam mempermudah melakukan komunikasi maupun adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik di kelas dalam proses pembelajaran (Tafonao, 2018). Dengan demikian peran penting suatu media yaitu dengan adanya media pembelajaran maka akan mampu menyederhanakan permasalahan terutama dalam hal penyampaian sesuatu maupun materi yang baru bagi siswa (Supriyono, 2018).

Untuk saat ini karena pembelajaran dilakukan secara daring maka dipilihlah media dengan menggunakan whatsapp untuk menyampaikan materi terutama pada mata pelajaran akuntansi. Whatsapp merupakan suatu aplikasi yang menggunakan internet akibat adanya perkembangan TIK yang paling diminati saat ini (Rahartri, 2019). Whatsapp adalah suatu aplikasi yang dapat dipergunakan sebagai sharing pesan secara online yang dapat digunakan pada bermacam-macam smartphone yang berbasis IOS maupun android (Aulianto, 2019). Manfaat penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran yaitu untuk mempermudah dalam hal berbagi dokumen, menyimpan dokumen, maupun meneruskan pesan atau dokumen kepada siswa lainnya dengan format dokumen tertentu (Alaby, 2020). Penggunaan whatsapp grup dalam pembelajaran sejalan dengan penelitian (Pustikayasa, 2019), bahwa dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media whatsapp grup dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran tanpa adanya batasan baik batasan ruang maupun batasan waktu, sehingga pelaksanaan pembelajaran juga dapat terlaksana di luar dari waktu yang ditentukan dalam jadwal pembelajaran.

Selain dengan adanya penggunaan media yang sesuai dalam pembelajaran, perlu adanya peran antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu peran serta guru dan peserta didik diharapkan adanya interaksi yang maksimal meskipun dengan adanya keterbatasan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang tidak dapat bertatap muka. Untuk itu yang menjadi tujuan adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran akuntansi terutama pada kondisi pandemi covid-19 yang dilihat dari indikator hasil belajar siswa SMK Pemuda Krian-Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian tindakan kelas, dimana penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang didalamnya memuat 4 hal yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi, dimana proses berikutnya yaitu melakukan perbaikan sebagai dasar dalam mengatasi suatu masalah yang terjadi selama tindakan (Redhana, 2013). Selanjutnya siklus penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:

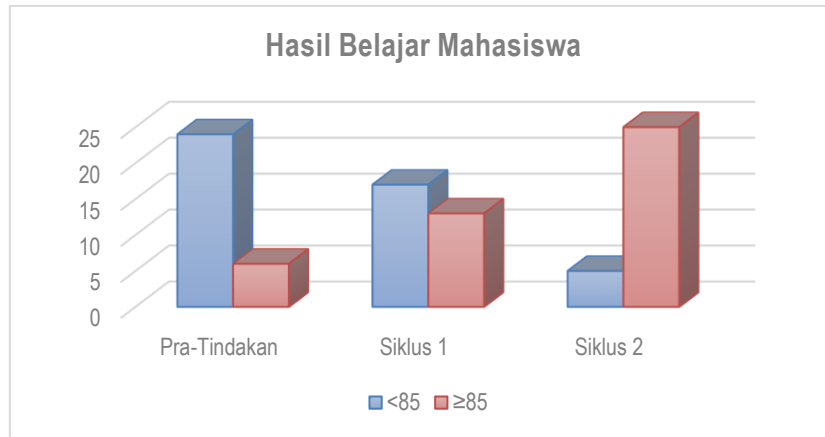


Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas (Young, Rapp, and Murphy, 2008) (Widyaningrum, Bakti; Surindra, 2018)

Selanjutnya yang menjadi subjek dalam dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI AK 1 SMK Pemuda Krian yang berjumlah 30 siswa. Objek yang dipergunakan selama penelitian yaitu efektifitas media whatsapp dalam pembelajaran akuntansi terutama di masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Selain itu untuk mengetahui adanya perbedaan antara hasil belajar yang didapatkan peserta didik digunakan analisis komparatif, terutama perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran akuntansi. Analisis komparatif yaitu membandingkan suatu variable, baik dua maupun lebih sampel yang berbeda, maupun dalam waktu yang berbeda pula (Sugiyono, 2017).

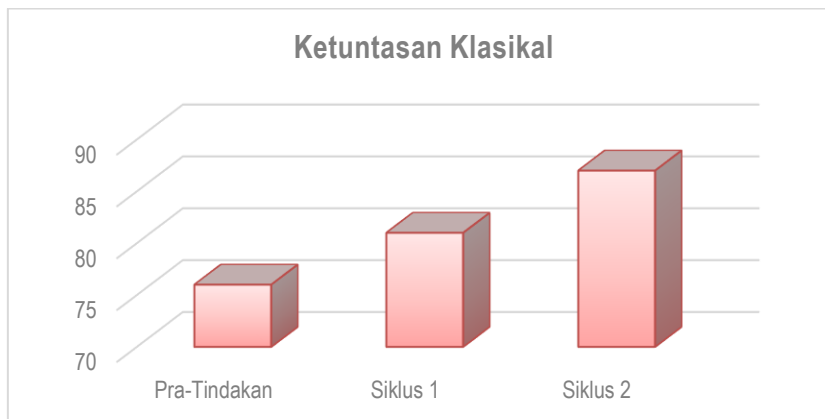
PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan adanya penggunaan media whatsapp dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran akuntansi terutama pada waktu pandemi covid-19 seperti saat ini. Efektivitas penggunaan media whatsapp dapat diketahui berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa, dimana dari pra-tindakan, siklus-1 dan siklus-2 mengalami kenaikan. Pada pra tindakan dari 30 peserta didik yang mendapatkan skor hasil belajar dibawah 85 adalah sebanyak 24 siswa, sedangkan yang memperoleh skor hasil belajar sama dengan atau diatas 85 adalah sebanyak 6 siswa. Selanjutnya pada siklus 1 dari 30 siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah 85 adalah sebanyak 17 siswa, sedangkan yang memperoleh skor hasil belajar sama dengan atau diatas 85 adalah sebanyak 13 siswa. Sedangkan pada siklus 2 dari 30 siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah 85 adalah sebanyak 5 siswa, sedangkan yang memperoleh skor hasil belajar sama dengan atau diatas 85 adalah sebanyak 25 siswa. Dari ke tiga siklus yaitu pra-tindakan, siklus-1 dan siklus-2 dapat diketahui tingkat signifikansinya sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa SMK Pemuda Krian

Dari hasil nilai mahasiswa diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan dari setiap siklusnya, adanya perbaikan hasil belajar siswa secara personal. Selanjutnya untuk mengetahui ketuntasan siswa SMK Pemuda Krian secara klasikal dapat diketahui dari gambar dibawah ini:



Gambar 3. Ketuntasan Klasikal Siswa SMK Pemuda Krian

Dari hasil belajar peserta didik dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dimana dari pra tindakan rata-rata nilai dari hasil belajar peserta didik secara klasikal sebesar 76%. Selanjutnya pada siklus ke-2 rata-rata nilai dari hasil belajar peserta didik secara klasikal sebesar 81%, sedangkan pada sisklus ke 3 rata-rata nilai hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 87%. Ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh SMK Pemuda Krian adalah sebesar 85%, sehingga dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media whatsapp masih efektif digunakan dalam mata pelajaran akuntansi terutama pada masa pandemi covid-19. Sejalan berdasarkan penelitian (Afnibar & Fajhriani, 2020), menyatakan bahwa media whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang dapat membantu dalam berkomunikasi maupun mempermudah dalam pembelajaran, dimana dengan adanya aplikasi whatsapp mempermudah mahasiswa dalam belajar juga merupakan sarana komunikasi yang disukai oleh mahasiswa.

Selanjutnya untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti melakukan analisis data secara komparatif dengan tujuan untuk membandingkan antara sebelum maupun sesudah adanya tindakan dengan menggunakan software SPSS. Hasilnya sebagai beerikut:

Table 1.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pra Tindakan	75.50	30	8.025	1.465
	Siklus 2	88.73	30	6.628	1.210

Table 2.
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pra Tindakan & Siklus 2	30	.661	.000

Table 3.

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
		95% Confidence Interval of the Difference						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pra Tindakan - Siklus 2	-13.233	6.168	1.126	-15.537	-10.930	-11.751	29	.000	

Dari hasil uji komparatif yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa uji signifikansi pada kolom Sig. (2-tailed) dapat diketahui hasilnya sebesar 0,000. Dari data Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hasilnya yaitu terlihat adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik sebelum-sesudah adanya penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran akuntansi siswa terutama pada masa pandemi covid-19 di SMK Pemuda Krian. Dengan adanya uji komparatif ini lebih meyakinkan peneliti bahwa dengan adanya penggunaan media whatsapp dapat digunakan untuk kelancaran serta meningkatkan hasil belajar siswa meskipun dengan suasana daring maupun dengan keterbatasan keadaan masing-masing siswa. Karena tidak dapat kitaungkiri Bersama bahwa dimasa pandemi seperti saat ini proses pembelajaran dituntut untuk memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin meskipun dengan keterbatasan dari sarana maupun dari ketersediaan jaringan yang memadai untuk memperlancar proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media whatsapp dapat berjalan dengan efektif meskipun penerapannya pada mata pelajaran akuntansi yang pada dasarnya memang lebih menitikberatkan pada praktik dari pada teori. Namun dengan adanya pemilihan media whatsapp dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari setiap siklusnya, dimana pada siklus pra tindakan ketuntasan klasikan yang didapat oleh siswa sebesar 76%, dan mengalami kenaikan pada siklus pertama dengan adanya penggunaan media whatsapp ketuntasan secara klasikal naik menjadi 81%. Selanjutnya siklus-2 dengan adanya penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa mengalami kenaikan menjadi 87%. Sehingga target pemenuhan tingkalt ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan oleh sekolah sebesar 85% dapat terpenuhi. Dan hasil dari uji komparatif yang sudah dilakukan yaitu Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05 sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik sebelum-sesudah adanya penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran akuntansi siswa terutama pada masa pandemi covid-19 di SMK Pemuda Krian.

SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (FUTURE RISET)

Untuk penelitian selanjutnya melihat dari penelitian saat ini, mungkin dapat menambahkan variable lain maupun menambahkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dikelas yang akan menjadi variable. Atau juga dapat menambahkan media lain yang dapat dipakai secara berdampingan dengan diterapkannya media pembelajaran dengan menggunakan whatsapp yang memang pada dasarnya mempermudah dalam penggunaannya, serta sangat membantu dalam sharing informasi maupun dokumen kepada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/499/494>
- Aulianto, D. R. (2019). Whatsapp Sebagai Media Komunikasi. *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.33884/commed.v3i2.1031>
- KPCPEN, (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemuliahn Ekonomi Nasional). (2021). *Pasien Sembuh Terus Meningkat Mencapai 1.826.504 Orang*. Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan Pemulihan Ekonomi Nasional. <https://covid19.go.id/berita/pasien-sembuh-terus-meningkat-mencapai-1826504-orang>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Rahartri. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156.
- Redhana, I. W. (2013). Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46(1), 76–86. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/1694/1481>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 43–48. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262/3180>
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN THE ROLE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING. *Pendidikan, Jurnal Komunikasi*, 2(2), 103–114. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/101>
- Widyaningrum, Bakti; Surindra, B. (2018). PROBLEM BASED LEARNING APPLICATION USING LESSON STUDY APPROACH TO IMPROVE THE EFFECTIVENESS OF MATHEMATICAL ECONOMIC LEARNING. *European Journal of Education Studies*, 5(6), 244–252. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.1495337>